



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB (83115)

Peningkatan Literasi Keuangan Pada Remaja Di SMKN 3 Sumbawa

Increasing Financial Literacy Among Teenagers at Vocational School 3 Sumbawa

Serli Oktapiani^{1*}, Muhammad Nur Fietroh², Nurasia³, Hartini⁴, Aris Sugiarto⁵, Agus Santoso⁶, Abdul Salam⁷, Wirentake⁸, Hanifah Sri Nuryani⁹, Sri Andriani¹⁰, Sherwin Ary Busman¹¹, Nova Adhitya Ananda¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

*Email: serli.oktapiani@uts.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya secara bijak hingga tercipta merdeka finansial. Merdeka finansial akan terwujud dengan membiasakan budaya menabung dan investasi sedini mungkin. Namun, remaja sebagai generasi muda di Indonesia khususnya secara umum belum memiliki tingkat literasi yang baik. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan kepada remaja khususnya para siswa-siswi di SMKN 3 Sumbawa Besar tentang pentingnya literasi keuangan. Metode pelaksanaan berupa sosialisasi dan workshop dengan memberikan materi, ceramah, dan diskusi/tanya jawab yang dilakukan secara offline. Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa-siswi di SMKN 3 Sumbawa Besar belum cukup memiliki tingkat literasi keuangan yang baik hal ini di tunjukkan dengan beberapa anak yang telah melakukan investasi namun dengan adanya kegiatan pengabdian ini mahasiswa bisa mengetahui mengenai literasi keuangan, trik dan tips investasi yang baik. Selain itu, kegiatan ini mampu memberikan peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan sebesar 85% (mengalami kenaikan sebesar 25% dari sebelumnya)

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi, Menabung, Remaja

Abstract

Financial literacy describes a person's ability to manage their finances wisely to create financial independence. Financial independence will be realized by getting used to the culture of saving and investing as early as possible. However, teenagers as the young generation in Indonesia in general do not have a good literacy level. The aim of this service is to provide knowledge to students at SMKN 3 Sumbawa Besar about the importance of financial literacy. The implementation method is in the form of socialization and workshops by providing materials, lectures, and discussions/questions and answers conducted offline. The result of this activity is that students at SMKN 3 Sumbawa Besar have a very good level of literacy. This is shown by several children who have made investments, but with this service activity students can find out about financial literacy, tips and tricks for good investments.

Keywords: *Financial Literacy, Investment, Saving, Teenagers.*

Submitted: 30-10-2023, Revision: 08-12-2023, Accepted: 11-12-2023

PENDAHULUAN

Keuangan dikategorikan sebagai hal fundamental bagi setiap orang. Minimnya pengenalan tentang literasi keuangan berdampak pada kesalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan khususnya remaja (Krystianti et al., 2022). Remaja memiliki kecenderungan sulit membedakan kebutuhan dengan keinginan serta belum konsisten dalam menabung apalagi investasi.

Mengelola keuangan harus dilakukan sedini mungkin baik dari lingkungan rumah maupun sekolah (Wardani & Anggadita, 2021). Adanya edukasi mengenai literasi keuangan di kalangan remaja dapat memberikan arah dan pengetahuan remaja dalam mengelola keuangannya sehingga mereka dapat memahami tentang urgensi pengelolaan uang yang dimiliki secara bijak.

Pendidikan literasi keuangan dapat dimulai dengan memberikan pengenalan di rumah. Anak-anak mulai dibiasakan menabung dan secara bertahap memanfaatkan uang yang dimiliki untuk berinvestasi. Pemerintah pun dapat menguatkannya dengan memasukkan kurikulum literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mulai dari tingkat dasar (Upadana & Herawati, 2020). Selain itu, peran orang tua perlu ditingkatkan untuk melakukan pendampingan tentang pola pengelolaan keuangan secara bijak pada remaja bahkan sejak usia dini (Iradianty & Azizah, 2023).

Meski terlihat sama, investasi mengandung makna yang berbeda dengan menabung. Menabung dilakukan untuk menyimpan uang dengan tujuan dapat digunakan di masa mendatang. Berinvestasi menawarkan keuntungan (return) pada sejumlah uang yang kita investasikan (Soekarno & Damayanti, 2021). Investasi juga dikaitkan dengan penambahan *value* dari sebuah aset di masa depan (Solina et al., 2021). Hal ini akan berimbas bukan hanya pada tujuan personal tetapi secara luas akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Badriatin et al., (2020) menyatakan bahwa di dalam literasi keuangan dapat ditanamkan beberapa nilai-nilai moral dan karakter yaitu *skill* mengatur keuangan, menahan diri dalam berbelanja serta kemampuan membedakan antara *want* dan *need*. Hal ini akan berdampak pada keputusan seseorang dalam mengelola keuangannya dan cenderung boros serta konsumtif. Agusmin & Rozali, (2020) mengatakan bahwa pola menabung akan terbentuk apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik.

Pelatihan berupa edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan di Indonesia harus terus ditingkatkan terutama pada remaja agar ke depannya mereka dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Menurut Dewi et al., (2022) terjadi peningkatan kesadaran dan keinginan cukup signifikan pada remaja untuk melakukan pola hidup gemar menabung setelah dilakukan edukasi keuangan dalam bentuk *talkshow* maupun kegiatan sejenis. Salah satu sasaran edukasi ini adalah remaja/siswa sekolah menengah atas atau kejuruan (SMA/K) termasuk SMKN 3 Sumbawa Besar. SMK Negeri 3 Sumbawa Besar merupakan salah satu institusi pendidikan negeri milik pemerintah jenjang menengah yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa Besar, provinsi Nusa Tenggara Barat. Menurut Syathiri et al., (2023), kegiatan pengenalan tentang literasi

keuangan baik dalam bentuk seminar maupun *workshop* mampu meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan secara bijak, penggunaan aplikasi keuangan serta menghindari budaya konsumtif.

Siswa SMA/K dikategorikan sebagai remaja dengan rata-rata berada pada rentang usia 14-17 tahun. Pada usia ini dapat dikatakan mereka memiliki kecenderungan pengetahuan yang belum cukup baik khususnya terkait pemahaman dan penerapan literasi keuangan terutama menabung dan investasi. Lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal secara umum belum memberikan pengenalan dan pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan. Selain itu, kondisi kurikulum di Indonesia saat ini tidak memasukkan pelajaran secara spesifik tentang literasi keuangan maupun tentang perencanaan keuangan. Menurut Agusmin & Rozali, (2020) Pemerintah perlu mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum di sekolah saat ini.

Kegiatan pengabdian Masyarakat (PkM) ini mengambil tema tentang literasi keuangan remaja dengan tujuan memperkenalkan literasi keuangan, menabung dan investasi kepada remaja. Selain itu dilaksanakannya kegiatan PkM ini adalah sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan literasi keuangan kepada siswa dan siswi SMK Negeri 3 Sumbawa terutama untuk membiasakan menabung dan investasi, keunggulan berinvestasi, serta instrumen dan produk investasi serta cara investasi yang aman dan menguntungkan. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di SMKN 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa pada hari Sabtu, 29 Juli 2023. Kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk *workshop* dengan tujuan untuk memberikan edukasi tentang literasi keuangan pada remaja khususnya siswa SMKN 3 Sumbawa Besar. Sosialisasi mengenai edukasi literasi keuangan kepada remaja dapat menambah wawasan serta meningkatkan pengendalian diri dan skill dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Haryanti et al., 2020). Hal ini juga dianggap penting sebagai pendidikan karakter bagi mereka.

Pengabdian di SMKN 3 Sumbawa Besar dilakukan oleh dosen-dosen dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Para dosen Manajemen berperan sebagai pelaksana kegiatan PkM khususnya pembicara mengenai literasi keuangan yang di dalam literasi keuangan ada juga mengenai menabung dan juga investasi.

Tim PkM merumuskan alur pelaksanaan kegiatan PkM ini yang diuraikan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PkM

1. Sosialisasi

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa-siswi di SMKN 3 Sumbawa mengenai tingkat literasi keuangan mereka. Proses sosialisasi dilakukan dengan wawancara terhadap Kepala sekolah SMKN 3 Sumbawa dimana siswa-siswi perlu diberikan edukasi mengenai literasi keuangan yang belum di berikan di bangku sekolah.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi SMKN 3 Sumbawa mengenai literasi keuangan. Tim PkM melakukan koordinasi terkait permasalahan yang diperoleh dari sosialisasi ke sekolah. Tim merumuskan dan mengidentifikasi masalah untuk kemudian menyesuaikan dengan materi workshop yang akan disampaikan.

3. Pelaksanaan Workshop

Pelaksanaan workshop dilaksanakan di laboratorium komputer SMKN 3 Sumbawa. kegiatan dilakukan selama 1 yaitu pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 dimulai dari jam 09.00-12.00. Kegiatan akan diikuti oleh siswa-siswi kelas 2 dan kelas 3. Materi yang diberikan terdiri dari literasi keuangan, menabung untuk masa depan, investasi dan tips dan trik dalam melakukan investasi yang baik.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta serta bagaimana implementasi materi yang telah disampaikan oleh tim PkM. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu, tim PkM juga mengidentifikasi kuantitas literasi keuangan siswa khususnya berapa jumlah siswa yang memiliki tabungan dan telah melakukan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa-siswi di SMKN 3 Sumbawa Besar khususnya para guru dan kepala sekolah sangat antusias dengan kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen Universitas Teknologi Sumbawa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 dimulai dari jam 09.00-12.00 yang diikuti oleh 30 peserta (siswa dan siswi SMKN 3 Sumbawa Besar).

Tim Pengabdian melakukan sosialisasi dengan melakukan kunjungan awal ke SMKN 3 Sumbawa. Sosialisasi dilakukan sebelum kegiatan workshop dengan agenda melakukan identifikasi masalah dan kondisi siswa siswi SMKN 3 Sumbawa. Sosialisasi dilakukan dengan berdiskusi dengan kepala sekolah dan memaparkan agenda workshop yang akan dilaksanakan oleh tim PkM. Tim PkM bertemu langsung dengan kepala sekolah sekaligus berdiskusi tentang kegiatan PkM ini.

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.



**Gambar 2. Pertemuan dengan Wakil Kepala Sekolah SMKN 3 Sumbawa
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)**

Tim PkM melakukan koordinasi melalui pertemuan untuk menyiapkan pelaksanaan workshop. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi hasil sosialisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil ini diperoleh berdasarkan proses diskusi dan tanya jawab dengan kepala sekolah SMKN 3 Sumbawa.

Berdasarkan koordinasi tim PkM diperoleh hasil bahwa siswa siswi SMKN 3 Sumbawa masih belum memiliki literasi keuangan yang baik. Secara umum, kecenderungan siswa menggunakan uang yang dimiliki untuk konsumsi tanpa adanya kegiatan menabung apalagi investasi. Dari permasalahan ini, tim PkM merumuskan dan menyusun materi workshop yang akan disampaikan sehingga tujuan kegiatan PkM dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan selama 1 hari yang diikuti oleh siswa siswi SMKN 3 Sumbawa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim PkM dari Program studi Manajemen Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Materi yang disampaikan terdiri dari Pentingnya Literasi Keuangan, Konsep Investasi serta Tips dan Trik Melakukan Investasi Aman. Workshop diikuti oleh siswa-siswi di SMKN 3 Sumbawa yang merupakan siswa kelas 2 dan 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Literasi Keuangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Pemaparan materi tentang pemahaman pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi khususnya terkait pengertian dan manfaat dari literasi keuangan yang disampaikan oleh Aris Sugiarto, M. M. Inov. Literasi keuangan merupakan ilmu yang harus dimiliki oleh semua orang karena berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan pengelolaan keuangannya. Pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga akan mampu mengoptimalkan nilai waktu dari uang sehingga tujuan merdeka financial dapat terwujud.



Gambar 4. Penyampaian Materi tentang Pentingnya Menabung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Selanjutnya materi yang disampaikan oleh Serli Oktapiani, S.E.,M.M tentang konsep dan manfaat menabung. Kegiatan menabung seharusnya dilakukan sedini mungkin dan harus dijadikan kebiasaan. Melalui menabung seseorang bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan dapat belajar mengatur keuangan. Menabung dengan uang belanja yang dimiliki sebaiknya diklasifikasikan ke dalam beberapa item misalnya pengeluaran rutin, tabungan serta investasi. Hal ini bertujuan untuk mengamankan uang dan akan bermanfaat di masa yang akan datang. (Novieningtyas, 2018) mengatakan bahwa kebiasaan menabung sejak dini telah diajarkan sejak dahulu namun kadang kala mulai memudar dan menghilang karena arus informasi yang kadang bermuatan konsumtif.



Gambar 5. Penyampaian Materi tentang Investasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Materi lain yang disampaikan adalah tentang investasi serta tips dan trik melakukan investasi yang aman. Pengetahuan remaja tentang investasi dianggap masih minim karena pengetahuan, pemahaman dan skill yang dimiliki masih belum cukup banyak dimiliki karena kurangnya akses informasi dan sarana pendukung lainnya. Pada sesi ini peserta diberikan informasi tentang berbagai jenis investasi yang aman disesuaikan dengan resiko dan return yang akan diperoleh.

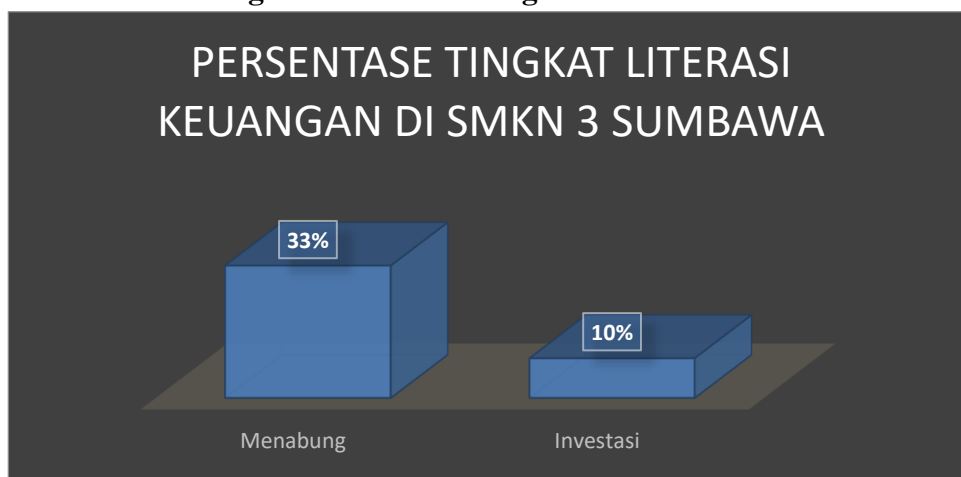


Gambar 6 Dokumentasi tanya jawab pengabdian Dosen FEB UTS
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sesi terakhir pada kegiatan ini adalah melakukan sesi sharing session ataupun tanya jawab dari peserta yang hadir. Peserta sangat antusias dengan setiap materi yang disampaikan oleh tim PkM. Setelah dilakukan evaluasi, dari keseluruhan peserta, hanya sebagian kecil yang telah memiliki literasi keuangan baik seperti telah menabung dan melakukan investasi.

Kegiatan PkM diakhiri dengan identifikasi peserta yang telah menabung dan melakukan investasi. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil sebagai berikut.

Grafik 1. Tingkat Literasi Keuangan Siswa SMKN 3 Sumbawa



Berdasarkan grafik di atas dari 30 peserta, sebanyak 33% siswa telah menabung baik melalui Lembaga keuangan maupun secara manual. Jumlah ini masih tergolong rendah dan perlu mendapat pemahaman yang baik terkait pentingnya kegiatan menabung untuk masa depan. Selain itu hanya 10% siswa yang melakukan investasi. Investasi ini berupa pembelian logam mulia bahkan investasi di pasar modal (saham)

Setelah dilakukan kegiatan workshop ini, peserta memperlihatkan antusias yang tinggi untuk mulai membiasakan menabung serta terjadi peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan. Dari hasil tanya jawab dan diskusi di awal dan akhir kegiatan workshop, pemahaman tentang tabungan dan investasi mengalami kenaikan sebesar 86% yang awalnya hanya 60%. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman peserta masih belum cukup baik serta kegiatan serupa perlu dilakukan secara terus menerus oleh instansi terkait.

SIMPULAN

Konsep literasi keuangan sudah banyak dibahas dan mudah diakses dibanyak media informasi. Namun, dibutuhkan pelatihan dan pembiasaan sedini mungkin agar konsep literasi keuangan diterapkan baik kegiatan menabung maupun investasi. Secara umum, PkM yang diselenggarakan ini memberikan manfaat bagi remaja tentang pentingnya literasi keuangan sedini mungkin terutama berkaitan dengan aktivitas menabung dan investasi. Selain karena gaya hidup, minimnya informasi dan edukasi tentang pilihan dan jenis investasi membuat rendahnya jumlah remaja yang telah ikut aktif berinvestasi.

Peningkatan literasi keuangan akan terwujud dengan dukungan berbagai pihak baik institusi pendidikan, lembaga keuangan maupun pemerintah seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lingkungan internal (orang tua) dan eksternal (sekolah, pemerintah dan institusi lainnya) harus terlibat aktif dalam proses menumbuhkan literasi keuangan. Pelatihan baik dalam bentuk seminar/workshop serta kemudahan sarana informasi serta akses dana harus diberikan kemudahan agar tercipta pemerataan literasi keuangan baik secara usia maupun demografi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PkM ini. SMKN 3 Sumbawa yang telah bersedia menjadi tempat melaksanakan kegiatan PkM baik kepala sekolah, guru-guru serta siswa siswi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memberikan kontribusi untuk kesuksesan pelaksanaan PkM Peningkatan Literasi Keuangan pada Remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmin, M., & Rozali, R. D. Y. (2020). Studi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Perilaku Menabung Remaja. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 1(1).
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1).
- Dewi, A. K., Dwinaya, L., Mulyana, A. R., Maulana, M. I., Hakim, R., & Surahman, A. (2022). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI REMAJA SEBAGAI UPAYA PREVENTIF MENGHADAPI PASCA PANDEMI COVID19 MELALUI EDUTALKSHOW. *Al-Khidmat*, 5(2). <https://doi.org/10.15575/jak.v5i2.14843>
- Haryanti, P., Hidayati, A., Rodliyah, I., Nisful Laili, C., & Saraswati, S. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6584>
- Iradianty, A., & Azizah, P. Z. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 4(1). <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3600>
- Krystianti, L., Nurfadila, A., Sanah, S., & Dianita, R. (2022). Pentingnya Edukasi Untuk Tingkatkan Literasi Keuangan pada Remaja Guna Mengatur Keuangan Pribadi Serta Investasi di Masa Yang Akan Datang. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i2.19637>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2).
- Soekarno, S., & Damayanti, sylviana maya. (2021). Manajemen Perencanaan Keuangan. In *Jurnal manajemen Dakwah*.
- Solina, S., Fitrianti, D., Octaviyani, F., Dewitasari, R., & Winarni, T. (2021). Sosialisasi Pengenalan Instrumen Investasi Kepada Siswa Sma / Slta Sederajat Yayasan. *Prosiding Dedikasi ...*, 1(1).
- Syathiri, A., Asngari, I., Putri, Y. H., Widyanata, F., & Wahyudi, H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. *BEGAWI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.4>

- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wardani, L. M. I., & Anggadita, R. (2021). Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja. *Nem*.